

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat futsal yang sedang mengadakan kompetisi dengan cakupan daerah JABODETABEK. Kriteria responden yang dijadikan sampel adalah pria/wanita usia 20-30 tahun yang ikut berpartisipasi sebagai pemain futsal dalam kompetisi tersebut. Pemain futsal usia 20-30 tahun yang sedang mengikuti kompetisi ini dipilih menjadi subjek penelitian karena sesuai dengan kriteria penelitian. Profil sampel penelitian dari data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

4.1.1. Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Daerah

Gambaran sampel berdasarkan wilayah dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

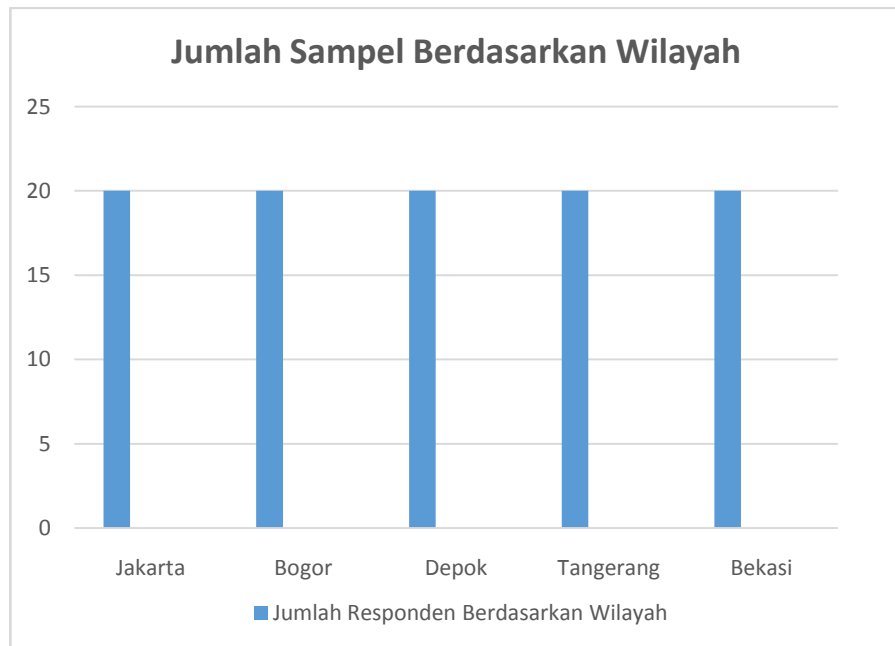
Tabel 4.1.

Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan wilayah

No	Daerah	Jumlah	Persentase
1	Jakarta	20	20%
2	Bogor	20	20%
3	Depok	20	20%
4	Tangerang	20	20%
5	Bekasi	20	20%
Total		100	100%

Dari data yang terdapat pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 100 sampel yang terdiri dari 5 wilayah yaitu Jakarta Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Di tiap wilayah, peneliti mengambil 20 sampel.

Berikut diagram sampel berdasarkan wilayah :



Gambar 4.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Wilayah

4.1.2 Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

Gambaran sampel berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

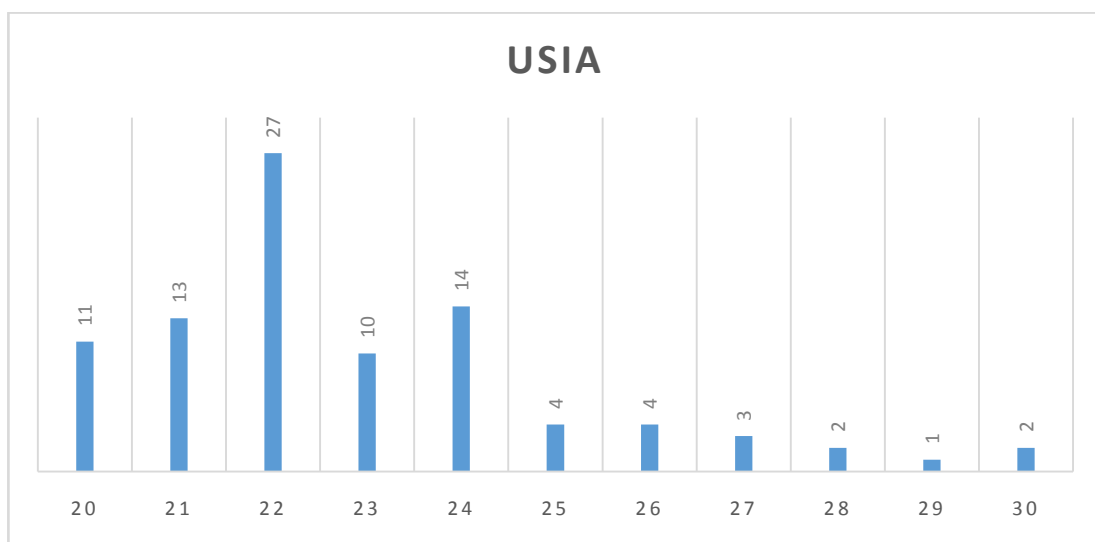
Tabel 4.2

Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20	11	11 %
21	13	13 %
22	27	27 %
23	10	10 %

24	14	14 %
25	4	4 %
26	4	4 %
27	3	3 %
28	2	2 %
29	1	1 %
30	2	2 %
Jumlah	100	100 %

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pemain futsal dewasa awal sebanyak 100 sampel. Sampel terdiri dari berbagai usia yaitu antara 20-30 tahun. Sampel dengan usia 20 tahun sebanyak 11 sampel, untuk usia 21 tahun sebanyak 13 sampel usia 22 tahun 27 sampel, usia 23 tahun 10 sampel, usia 24 tahun 14 sampel, usia 25 tahun dan 26 tahun masing masing 4 sampel, usia 27 tahun 3 sampel, usia 28 tahun dan 30 tahun 2 sampel dan usia 29 tahun hanya 1 sampel. Berikut dipaparkan tabel sampel penelitian berdasarkan usia



Gambar 4.2 Jumlah Sampel Berdasarkan Usia

4.2 Prosedur Penelitian

4.2.1 Persiapan Penelitian

Terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh peneliti untuk melaksanakan persiapan penelitian, diantaranya :

1. Peneliti mempersiapkan alat ukur harga diri yang dimodifikasi sendiri oleh peneliti berdasarkan tokoh Coopersmith. Sedangkan untuk alat ukur dukungan sosial, peneliti memodifikasi alat ukur dengan didasari oleh teori yang dikemukakan oleh Sarafino.
2. Peneliti melakukan uji expert judgement kepada dosen pembimbing dan dosen ahli.
3. Setelah mendapatkan feedback dari uji expert judgement, peneliti memperbaiki skala lalu melakukan uji coba penelitian.
4. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada pemain futsal dewasa awal sebanyak 50 orang.
5. Peneliti memperoleh perhitungan uji validitas dan reliabilitas melalui program SPSS 16 diperoleh item valid dan gugur.
6. Peneliti menyusun kembali alat ukur untuk selanjutnya dilakukan penelitian kepada sampel penelitian.
7. Kemudian peneliti menggandakan skala harga diri dan skala dukungan sosial serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.
8. Selanjutnya kuesioner yang telah siap diberikan kepada 100 orang pemain futsal dewasa awal di daerah JABODETABEK.

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di daerah JABODETABEK. Peneliti mendatangi langsung tempat-tempat futsal untuk bertemu dengan sampel yang sesuai dengan penelitian. Beberapa tempat futsal yang peneliti datangi antara lain Vidi Futsal Arena Pancoran , Gor IPB Bogor, Arena Futsal Zidayat Depok, My Futsal Tangerang , Metland Futsal Bekasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah metode purposive sampling. Proses melakukan penyebaran instrumen peneliti lakukan sendiri dengan mendatangi tempat tersebut.

Dari masing-masing skala yang terkumpul kemudian dilakukan skoring dengan ketentuan nilai antara satu sampai empat untuk skala dukungan sosial dan satu sampai dua untuk skala harga diri sesuai jawaban yang diberikan. Setelah skoring pada skala, langkah selanjutnya adalah hasil tersebut ditabulasi untuk persiapan analisis data.

4.3 Hasil Analisis Data Penelitian

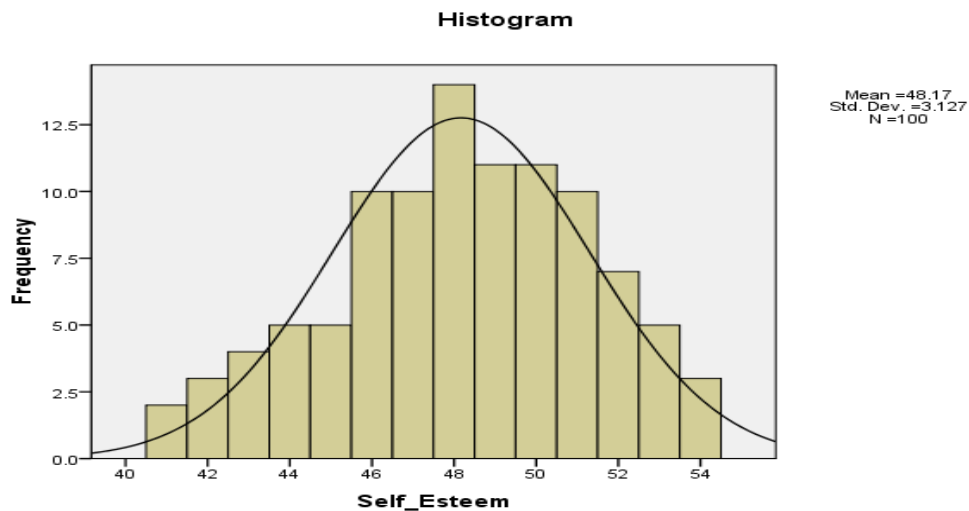
4.3.1 Data Harga diri

Data variabel harga diri didapat dari pengisian alat ukur atau instrument yang terdiri dari 27 butir item pernyataan yang diisi oleh 100 pemain futsal yang masuk dalam kategori sampel penelitian ini. Berdasarkan persebaran data tersebut diperoleh rata-rata (Mean) sebesar 48.17, nilai tengah (Median) sebesar 48.00, Standar Deviasi sebesar 3.12, Varians sebesar 9,997, Nilai Minimum sebesar 41 dan Nilai Maksimum sebesar 54, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Data Harga diri

Mean	48.17
Median	48.00
Standar Deviasi	3.127
Nilai Minimum	41
Nilai Maksimum	54



Bentuk kurva dari variabel harga diri disajikan dengan gambar berikut ini:

Gambar 4.3

Kurva Variabel Harga diri

4.3.2 Data dukungan sosial

Data variabel dukungan sosial didapat dari pengisian alat ukur atau instrument yang terdiri dari 36 butir item pernyataan yang diisi oleh 100 pemain futsal yang masuk dalam kategori sampel penelitian ini. Berdasarkan persebaran data tersebut diperoleh rata-rata (Mean) sebesar 48.32, nilai tengah (Median) sebesar 49.00, Standar Deviasi sebesar 3.77, Varians sebesar 330.868, Nilai Minimum sebesar 33 dan Nilai Maksimum sebesar 54, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini

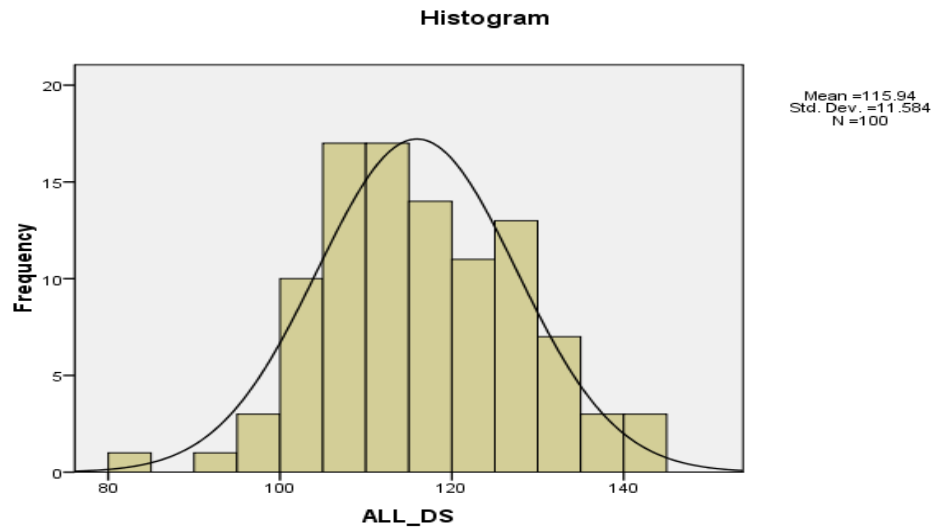
Tabel 4.4

Data dukungan sosial

Mean	115.94
Median	115.00
Standar Deviasi	11.584
Nilai Minimum	83

Nilai Maksimum	143
----------------	-----

Bentuk kurva dari variabel harga diri disajikan dengan gambar berikut ini:



Gambar 4.4 Kurva Variabel Dukungan Sosial

4.3.3. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam kelompok-kelompok. Kategorisasi skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategorisasi ordinal dengan asumsi data berdistribusi normal untuk mengetahui sampel atau kelompok sampel itu terdapat ke dalam kelompok dengan harga diri dan dukungan sosial yang tinggi, atau rendah. Setelah dilakukan perhitungan kategorisasi skor dengan bantuan aplikasi SPSS 16 didapatkan bahwa untuk variabel harga diri terdapat 39 sampel yang termasuk di dalam kategori rendah dan 81 lainnya terdapat dalam kategori sampel yang memiliki skor harga diri yang tinggi seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Kategorisasi Skor Harga diri

No.	Kategorisasi	Jumlah
1	Rendah	39
2	Tinggi	61
Jumlah		100

Sedangkan untuk variabel dukungan sosial setelah dilakukan proses penghitungan kategorisasi terdapat 77 sampel yang termasuk ke dalam kelompok yang memiliki skor dukungan sosial yang tinggi dan 23 sampel termasuk ke dalam kategorisasi sedang seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi Skor Dukungan Sosial

No.	Kategorisasi	Jumlah
1	Rendah	47
2	Tinggi	53
Jumlah		100

4.3.4. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah persebaran data dari variabel harga diri dan dukungan sosial berdistribusi normal atau tidak. Pengujian asumsi normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 yang dilihat dengan menggunakan tabel Shapiro-Wilk (Rangkuti, 2012). Normalitas persebaran data jika nilai sig (p-value)

lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha=0.05$). Hasil uji normalitas variabel harga diri dan dukungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Variabel	p-value Shapiro- Wilk	Kesimpulan
Harga diri	0.069	Berdistribusi Normal
Dukungan Sosial	0.627	Berdistribusi Normal

4.3.5. Uji Asumsi Linearitas

Dalam penelitian yang menggunakan analisis pengaruh (regresi), asumsi linearitas harus terpenuhi untuk menggunakan teknik analisis regresi linier (Rangkuti, 2012). Uji asumsi linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16. Dalam uji asumsi linearitas asumsi linearitas akan terpenuhi jika sig (p-value) lebih kecil dari taraf signifikansi (α). Dari hasil uji asumsi linearitas untuk variabel harga diri dan dukungan sosial didapat bahwa sig (p-value) sebesar 0.003 (0.0026197606819867002). Dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai sig (p-value) sebesar 0.003 lebih kecil dari taraf signifikansi penelitian ini ($\alpha=0.05$), maka dapat dikatakan bahwa uji asumsi linearitas terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan kepada uji analisis regresi dengan teknik analisis regresi linier.



Gambar 4.6. Scatter Plot Uji Linearitas Data

4.3.6. Pengujian Hipotesis Penelitian

4.3.6.1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam penelitian adalah hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap harga diri pada pemain futsal dewasa awal menjelang pertandingan.

4.3.6.2. Hasil Pengujian Analisis Regresi

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap harga diri pada pemain futsal dewasa awal, maka dilakukan teknik analisis regresi. Dari hasil uji asumsi linearitas didapat bahwa data dari kedua variabel bersifat liner atau asumsi linearitas data terpenuhi maka untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dapat dilakukan teknik analisis regresi linier (Rangkuti, 2012). Analisis regresi

linier dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16, dan dari hasil pengujian dengan SPSS versi 16 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square
.298 ^a	.089	.079

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial

Dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0.089 maka artinya adalah variabel dukungan sosial mempengaruhi variabel harga dirisebesar 8.9% sedangkan 91.8% lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya.

Tabel 4.9
Analisis Varians

ANOVA^b

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	1	9.537	.003 ^a
	Residual	98		
	Total	99		

a. Predictors: (Constant),
Dukungan_Sosial

ANOVA^b

Model		Df	F	Sig.
1	Regressio n	1	9.537	.003 ^a
	Residual	98		
	Total	99		

b. Dependent Variable: Self_Esteem

Analisis varians dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara data hasil perhitungan skor kedua variabel tersebut. Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan diantara keduanya dapat dilihat dengan dua cara, yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, dan Sig (p-value) dengan taraf signifikansi. Dan jika dilihat dari nilai F hitung dari tabel di atas didapat sebesar 9.537, dan dibandingkan dengan F tabel dengan df (degree of freedom atau derajat bebas) yang memiliki pembilang 1 dan penyebut 98 sebesar 3.94, lalu dengan membandingkan sig (p-value) dari tabel di atas sebesar 0.003, maka dapat dikatakan bahwa data diantara kedua variabel tersebut berbeda secara signifikan. Hal ini dikarenakan F hitung lebih besar (9.537) dari F tabel (3.94), dan nilai sig (p-value) 0.003 lebih kecil dari taraf signifikansi (0.05). Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel predictor dapat memprediksi variabel kriterium sehingga dapat dilanjutkan ke persamaan regresi.

Tabel 4.10
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	38.850
Dukungan_Sosial	.080

a. Dependent Variable: Self_Esteem

Dalam penelitian pengaruh dan menggunakan analisis regresi linier, penelitian ini dapat menghasilkan suatu prediksi terhadap variabel dependen (variabel terikat), dalam hal ini integritas akademik. Prediksi pada penelitian dengan analisis regresi dilakukan dengan menggunakan sebuah rumus, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dengan: Y = Variabel yang diprediksi

X = Variabel Prediktor

a = Bilangan konstan

b = Koefisien prediktor

Dari tabel di atas didapatkan bahwa Y adalah harga diri, X adalah dukungan sosial, a adalah bilangan konstan yang bisa dilihat di tabel diatas sebesar 38.850, dan b yaitu koefisien prediktor yang juga bisa dilihat pada tabel di atas yaitu sebesar 0.080. Setelah semua bagian diketahui maka rumus untuk

melakukan prediksi skor harga diri melalui skor dukungan sosial adalah:

$$Y = 38.850 + 0.080X$$

Dilihat dari hasil analisis regresi dan rumus analisis regresi maka dapat dikatakan bahwa setiap penambahan 1 poin skor dukungan sosial, maka nilai harga diri akan bertambah sebesar 0.080 poin..

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap harga diri pada pemain futsal dewasa awal. Maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan analisis data penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap harga diri pada pemain futsal dewasa awal menjelang pertandingan. Pengaruh dimaksud apabila seorang pemain futsal dewasa awal dengan dukungan sosial yang tinggi maka harga diri akan tinggi juga, begitu juga sebaliknya jika seorang pemain futsal dewasa awal memiliki dukungan sosial yang rendah maka harga diri akan rendah juga.

Sesuai dengan hasil analisis regresi yang dilakukan, diperoleh nilai F sebesar 9.537 dengan nilai p sebesar 0.03. Nilai konstanta variabel dukungan sosial sebesar 38.850 dan koefisien variabel sebesar 0.08.

Kemudian didapatkan persamaan regresi $Y = 38.850 + 0.080X$ yang artinya bahwa jika dukungan sosial (X) mengalami kenaikan satuan, maka harga diri (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.080 X .

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan sosial terhadap harga diri pada pemain futsal dewasa awal menjelang pertandingan. Pengaruh positif yang dimaksud adalah apabila

pemain futsal tersebut memiliki kenaikan dukungan sosial maka harga diri pemain tersebut pun akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis korelasi antara dukungan sosial terhadap harga diri diperoleh koefisien korelasi Pearson Product Moment $r = 0.298$ dengan nilai $p = 0.001$ dan nilai p lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antar variabel dukungan sosial dengan harga diri.

Di samping itu, hasil analisis regresi penelitian ini memperoleh nilai R^2 sebesar 0.079 (7.9%). Artinya adalah variabel dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 7.9 % kepada harga diri diantaranya dukungan sosial instrumental, informasional, emosional, penghargaan dan kelompok sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor yang mempengaruhi harga diri bukan hanya dukungan sosial saja. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.079 berarti dukungan sosial mempengaruhi harga diri sebesar 7,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor faktor lain antara lain jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik, status sosial, agama, urutan kelahiran dan masih banyak lagi hal lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Penelitian ini hanya mengukur pemain futsal dewasa awal berumur 20-30 tahun di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) yang sedang mengikuti sebuah turnamen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan sosial terhadap harga diri pada pemain futsal dewasa awal menjelang pertandingan. Temuan lapangan ini sesuai dengan perkiraan peneliti yang dijabarkan di bab sebelumnya, yaitu kedua variabel memiliki pengaruh positif.

Efek dari dukungan sosial terhadap harga diri telah menjadi salah satu fokus dari penelitian-penelitian psikologi sosial (Kessler, Price, & Wortman, 1985). Cooley (1902) telah menegaskan pentingnya penerimaan sosial

(social acceptance), yang adalah komponen dari dukungan sosial, sebagai penentu dari level konsep diri, yang adalah konsep besar dari harga diri.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap harga diri adalah dukungan sosial. Individu memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Pada masa dewasa awal ini, individu membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan sekitar untuk menjadikan dirinya merasa diakui dan dihargai. Dengan adanya dukungan orang sekitar terhadap individu, akan mempengaruhi performa dan harga diri individu dalam kehidupannya. Dalam penelitian ini adalah performa dan harga diri pemain futsal dewasa awal menjelang pertandingan.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini sudah diupayakan untuk meminimalisir faktor-faktor yang dapat mengurangi kesempurnaan dan makna dari hasil penelitian yang ingin dicapai. Disadari bahwa masih banyak keterbatasan yang dialami selama melaksanakan penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain jumlah populasi yang tidak diketahui oleh peneliti dan menurut peneliti sampel yang diambil masih kurang dalam menggambarkan dukungan sosial terhadap harga diri pada pemain futsal dewasa awal menjelang pertandingan di JABODETABEK.